BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek perusahaan pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *degree of operating leverage* yang diperoleh dari data Laporan Laba Rugi pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet ”Inkaba” Bandung pada periode tahun 2004-2008 mengalami penurunan secara garis besarnya, walaupun terjadi kenaikan pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 namun besarnya kenaikan tersebut tidak sebesar penurunan yang terjadi pada tahun 2008. Penurunan tersebut diakibatkan karena biaya variabel yang meningkat yang diakibatkan kurs dollar dan harga minyak dunia yang setiap tahunnya mengalami perubahan.
2. Perencanaan laba jangka pendek yang diperoleh dari data Anggaran Laba pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet ”Inkaba” Bandung, masih belum optimal. Hal ini terbukti dengan perencanaan laba jangka pendek yang mengalami penurunan pada tahun 2007-2008, walaupun mengalami kenaikan pada tahun 2004-2006 namun kenaikan tersebut tidak sebesar penurunan yang terjadi pada tahun 2008. Hal ini diakibatkan oleh keadaan perekonomian yang memburuk, yang diakibatkan oleh kenaikan kurs dollar

dan harga minyak dunia, sehingga menyebabkan harga bahan baku dan bahan pembangkit meningkat, hal ini membuat biaya produksi naik, dan mempengaruhi harga jual sehingga secara tidak langsung mempengaruhi perencanaan laba jangka pendek perusahaan.

3. Peranan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek perusahaan pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet ”Inkaba” Bandung hubungannya sangat kuat dan searah, di mana jika variabel X naik maka variabel Y akan naik, dan sebaliknya. Model regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi sebesar 79,5% dan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat penjualan dan biaya. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji ’t’ diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya Ho ditolak dan Ha diterima menunjukkan terdapat peranan yang signifikan antara analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet”Inkaba” Bandung. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu Analisis *Cost-Volume-Profit* berperan dalam perencanaan laba jangka pendek terbukti kebenarannya sehingga hipotesis tersebut diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet ”Inkaba” Bandung sebagai bahan pertimbangan mengenai penggunaan analisis *cost-*

volume-profit dalam perencanaan laba jangka pendek perusahaan maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Agar perusahaan mampu meningkatkan laba, maka perusahaan harus dapat meningkatkan besarnya *degree of operating leverage* (DOL). Hal ini diperlukan karena perhitungan DOL dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengetahui dampak apa yang dimiliki oleh potensi perubahan dalam penjualan terhadap laba.
2. Dalam membuat perencanaan laba jangka pendek, perusahaan harus melihat situasi ekonomi yang sedang terjadi. Jangan sampai perusahaan menganggarkan terlalu banyak yang mengakibatkan perencanaan laba jangka pendeknya menjadi kecil, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal.
3. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar dapat terus menggunakan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendeknya. Karena dengan menggunakan analisis *cost-volume-profit* perusahaan dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi laba. Dan dengan analisis *cost-volume-profit* juga perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai batas maksimum penurunan pendapatan penjualan boleh terjadi agar penurunan tersebut tidak mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Jadi, analisis *cost-volume-profit* sangat membantu perusahaan dalam merencanakan labanya.